

BAB IV

A. DATA RUMUSAN MASALAH (TIGA) DAN ANALISIS DATA

1. Proses dan Hasil Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas 9

Setelah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Norma dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP Negeri 2 Sooko.

Pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan) dengan pendekatan CTL merupakan pengenalan nilai, kesadaran akan pentingnya nilai, dan menanamkan nilai karakter disiplin ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan). Dalam proses pembelajaran karakter disiplin siswa dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Berikut ini bentuk dari ketiga tahap tersebut:

a. Perencanaan pembelajaran

Karakter disiplin siswa dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan) kelas 9 di SMP Negeri 2 Sooko dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam RPP telah dicantumkan karakter disiplin siswa. Karakter disiplin siswa

dicantumkan hanya pada tujuan pembelajaran dan pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran

Karakter disiplin siswa pada pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan) dijabarkan kedalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan yaitu saat melakukan absensi, biasanya memberikan penguatan kepada siswa untuk selalu disiplin di dalam masuk sekolah.

Pada kegiatan inti, karakter disiplin siswa dengan memberikan contoh-contoh dari macam-macam norma yang sudah dijelaskan oleh guru. Dan dilihat dalam pembentukan kelompok. Siswa senantiasa sangat serius dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup, karakter disiplin siswa diberikan contoh-contoh mengenai normadan memberikan petuah-petuah kepada siswa. Dari contoh-contoh norma, karakter disiplin siswa dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam menyampaikan karakter disiplin siswa yaitu melalui metode ceramah, diskusi, dan modeling/demonstrasi.

c. Evaluasi pembelajaran

Pada kegiatan evaluasi pembelajaran karakter disiplin siswa berdasarkan hasil dokumentasi RPP Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan) belum dimunculkan untuk nilai karakter disiplin siswa. Di dalam RPP bentuk penilaiannya yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan esay. Pada penerapan di lapangan pada saat observasi pembelajaran ditemukan data bahwa guru tidak memunculkan penilaian karakter disiplin dalam pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diperoleh informasi bahwa guru hanya menilai karakter kelakuan, kerajinan dan kebersihan, dan kerapian. Menurut guru karakter disiplin siswa sama dengan kerajinan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru di bawah ini.

“Penilaian karakter disiplin siswa dilakukan dengan melihat absensi kehadiran siswa”.¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa dapat dilihat dan dinilai melalui kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses ini guru menilai kedisiplinan siswa hanya berdasarkan rajin dan komitmen siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

¹ Novia Layla Dewi, wawancara, 25 Maret 2024

2. Analisis Proses dan Hasil Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas 9 Setelah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Materi Norma dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP Negeri 2 Sooko.

Secara keseluruhan dari hasil observasi serta wawancara dari pembentukan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi norma (aturan) menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas 9 SMPN 2 Sooko Tahun Pelajaran 2023/2024 telah memberikan dampak perubahan kepada siswa. Siswa yang awalnya belum memiliki karakter disiplin yang baik setelah melalui beberapa pembelajaran dan pendekatan CTL akhirnya memiliki karakter disiplin yang baik secara bertahap.

Dampak perubahan ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa setiap hari disekolah. Siswa masuk sekolah dari awalnya kurang tertib setelah diberikan pengarahan tentang pentingnya disiplin menjadi disiplin. Pada saat sebelum memulai pelajaran siswa selalu disiplin berdo'a bersama. Ketika pembelajaran berlangsung siswa yang awalnya ramai atau tidak mau mendengarkan penjelasan guru menjadi disiplin untuk menyimak penjelasan guru, dikarenakan guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa disaat pembelajaran berlangsung tentang pentingnya memperhatikan materi pelajaran. Selain itu, dampak lain yang muncul dari karakter disiplin siswa adalah menjadikan siswa lebih

sopan santun terhadap guru maupun temannya, tertib saat ingin keluar dari ruangan setelah pembelajaran selesai, dan selalu menaati perintah sesuai norma yang diajarkan oleh guru.

